

**LAPORAN**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**  
**MENINGKATKAN POTENSI DESA SUMBERANYAR PAITON MELALUI**  
**PRODUKTIVITAS NELAYAN DAN PENGEMBANGAN UKM SEBAGAI**  
**WUJUD KREATIF DESA**



**Disusun Oleh :**

**Nama :MAISAROH**

**NIM. :1721100108**

**PRODI PERBANKAN SYARI'AH**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2021**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	3
A. Latar Belakang.....	3
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	5
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	5
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	8
C. Manfaat Program.....	8
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	10
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	12
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	13
C. Rencana tahap selanjutnya.....	14
BAB IV PENUTUP.....	16
A. Kesimpulan.....	16
B. Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA.....	17
LAMPIRAN.....	18

## Abstrak

Jawa timur, khususnya Kabupaten Probolinggo Kecamatan Paiton Desa Sumberanyar kaya akan berupa ikan yang beraneka ragam, selama ini ikan laut hanya dijual bentuk mentah dan diolah secara sederhana . hal ini karena akibat jumlah ikan laut yang melimpah ruah seperti ikan tuna, ikan tongkol, ikan kakap merah dan sebagainya. Kondisi demikian menyebabkan tangkapan ikan selama ini masih memiliki nilai ekonomis rendah apa lagi pada masa pademik Corona virus (covid-19) ini dikarenakan harus tetap berada dirumah saja sebagaimana anjuran pemerintah , dan serta belum bisa dipasarkan dengan luas dikarenakan faktor umur simpan ikan dan kepraktisannya. Oleh karena itu perlu dilakukan usaha meningkatkan daya simpan dan daya awet produk perikanan pada paska panen melalui proses pengolahan maupun pengawetan. Salah satu meningkatkan nilai tambah ikan laut yang berjumlah banyak adalah dengan pengelolaan melalui pembuatan dengan abon ikan ini. Karena dengan mengolah ikan hasil tangkapan dari laut menjadi abon ikan itu akan membantu penghasilan masyarakat semakin meningkat dari sebelumnya. Dan masyarakat bisa membuat dengan gerakan-gerakan seperti ini yang pertama, masyarakat harus membawa pulang hasil tangkapan ikannya untuk buat bahan pembuat abon ikan, ikan apa saja boeh dijadikan abon asalkan ikan itu masih segar. Yang kedua masyarakat harus membeli bahan-bahan yang di butuhkan untuk mengolah abon ikan tersebut di pasar maupun di toko sekitarnya, yang ketiga baru masyarakat melakukan pembuatan abon ikan dengan bahan-bahan yang telah tersedia. Dan yang terakhir setelah abon ikan sudah jadi baru masyarakat bisa memasarkannya. Beberapa gerakan tersebut bertujuan untuk meningkatkan potensi desa sumberanyar paiton. Namun sangat diharapkan gerakan tersebut dapat membantu beban yang di tanggung oleh masyarakat desa sumberanyar paiton

Kata kunci : pengelolaan, nelayan, perekonomian.

## KATA PENGANTAR

Pertama-tama marilah kita ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat karunianya, sehingga kami dapat menyelesaikan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini dengan segenap kemampuan dan semangat yang tinggi.

Sebagai tindakan laporan atas kegiatan PKM kami yang berjudul ***“Meningkatkan Potensi Desa Sumberanyar Paiton Melalui Produktivitas Nelayan dan Pengembangan UKM Sebagai Wujud Kreatif Desa”*** kami narasikan secara tertulis dalam bentuk laporan PKM berikut. Laporan ini dapat terselesaikan atas bantuan dan dorongan dari beberapa pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini.
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Bapak, Alvan Fatony S.Pd.I, M.HI selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
7. Kepala Desa Sumber Anyar bapak Moh. Thoha yang telah memberikan izin pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Sumber Anyar.
8. Warga masyarakat Desa Sumber Anyar kec Paiton RT/RW 027/008 terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
9. Teman-teman PKM, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
10. Kedua orang tua (ayah dan ibu) kami yang telah memberikan motivasi serta do'a yang dipanjatkannya dan support beliaulah sehingga PKM ini dapat terselesaikan.

11. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Tidak lupa pula kepada semua pihak yang telah ikut serta membantu sehingga laporan ini yang tidak bisa kami sebutkan satu- persatu kami ucapkan terima kasih sehingga laporann ini dapat di selesaikan tepat pada waktunya dan kami memohon maaf apabila dalam penulisan laporan ini masih ada kesalahan. Karena sesungguhnya kami sadari bahwa, tidak ada satupun yang sempurna di dunia ini kecuali allah SWT yang telah menciptakan alam semesta dan isinya.

Kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dan berguna untuk para pembaca. Kami juga dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun guna untuk memperbaiki setiap kekurangan dari laporan ini.

Paiton, 3 Juni 2021

Penulis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), antara lain dengan meningkatkan intelektualitas, keterampilan (sklil) dan pengabdian mahasiswa melalui disiplin ilmu sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang diterima dibangku kuliah agar mahasiswa dapat menjawab tantangan zaman yang semakin pesat. Di tengah-tengah arus kompotensi yang semakin kuat maka perlu di adakan suatu kegiatan yang terencana, sistematis, dan aplikatif untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar menjadi intelektual muda yang berkualitas dan tanggap terhadap masalah-masalah yang timbul di tengah-tengah kehidupan masyarakat dan mampu mencari solusinya.

Dalam merealisasikan dan mencapai tujuan tersebut di atas, maka dengan adanya program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah bentuk suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Darma perguruan tinggi. Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama PKM adalah Desa sumberanyar Paiton.

Desa sumberanyar paiton merupakan desa yang terletak antara lautan dan persawahan tetapi di desa ini nelayan adalah sebagai mata uang pencarian penduduk baik para penduduk yang masih memiliki pekerjaan disawah akan tetapi tetap saja mata pencarian penduduk yang utama hanya nelayan dan petani itu hanya sekedar sampingan bagi penduduk di desa sumberanyar paiton. Dan di desa sumberanyar paiton ini terdapat juga tempat pelabuhan, pelabuhan adalah tempat pemberhentian para nelayan yang sudah melaut dan dipelabuhan sumberanyar paiton ini bukan hanya dari masyarakat paiton saja yang berhenti di pelabuhan ini untuk menjual ikan hasil tangkapannya melainkan masyarakat dari berbagai pulau dan berbagai daerah.

Pendapatan dan kesejahteraan nelayan merupakan dua hal yang selalu beriringan dan saling terkait satu sama lain. Untuk meningkatkan pendapatan nelayan maka diperlukan peningkatan pada produktivitas nelayan. Kemampuan produksi nelayan sangat tergantung dari peranan faktor-faktor produksi. Akan tetapi, saat ini produktivitas

nelayan yang merupakan ikan di desa sumberanyar paiton mengalami kendala diantaranya karena cuaca yang saat ini kurang bersahabat.



## BAB II

### METODE PELAKSANAAN

#### A. Metode Pelaksanaan

##### 1. Tahap Identifikasi

Wilayah desa sumberanyar paiton terdiri dari 6 RW yaitu : RW I, RW II, RW III, RW IV, RW V dan RW VI yang masing-masing dipimpin oleh ketua RW. Posisi ketua RW menjadi sangat strategis seiring banyaknya limpahan tugas Desa kepada aparat ini. Dalam rangka memaksimalkan fungsi pelayanan terhadap masyarakat di desa sumberanyar paiton, dari keenam RW tersebut terbagi menjadi 17 RT (Rukun Tetangga).

Tabel 1. Jumlah Rukun Tetangga Desa Sumberanyar Paiton

<b>N O</b>	<b>Rukun Warga</b>	<b>Jumlah Rukun Tetangga</b>
1.	RW 1	5
2.	RW 2	2
3.	RW 3	3
4.	RW 4	2
5.	RW 5	2
6.	RW 6	3
Total RT		17

Sumber : Dokumentasi Desa Sumberanyar Paiton

Secara umum mata pencarian warga desa sumberanyar paiton ini dapat teridentifikasi kedalam beberapa sektor yaitu perikanan, jasa/perdagangan, industri dan lain-lain. Dan desa sumberanyar paiton ini adalah desa yang di dalam terdapat pelabuhan yang sangat luas yang sering di sebut dengan nama TPI yaitu tempat pelelangan ikan, di tempat ini semua pedagang kecil membeli ikan di pelabuhan ini. di desa sumberanyar paiton ini ramai kan perikananannya .

Masyarakat nelayan di Desa Sumberanyar ini pada umumnya minim pengetahuan dalam bermuamalah dan financial, mereka tentunya sangat membutuhkan peralatan dan modal untuk berlayar, dalam hal ini mereka membutuhkan suntikan modal dari pihak lain. Sebagian nelayan Sumberanyar yang memiliki tingkat ekonomi diatas rata-rata turut bekerjasama dengan para nelayan lainnya untuk mendapatkan ikan, salah satu nelayannya yang biasa disebut juragan kapal berkontribusi atas perahu serta peralatan yang dibutuhkan dan yang nelayan lainnya atau yang biasa disebut dengan anak buah kapal berkontribusi atas badan atau pekerjaan, dalam fikih klasik kerjasama ini disebut sebagai musyarakah. Nelayan di Sumberanyar tidak menentu dalam pendapatan penangkapan ikan di laut karena tergantung musimnya. Kalau musim ikan tiba maka hasil pendapatan yang diterima akan banyak, dan sebaliknya kalau musim paceklik tiba maka hasil yang didapat sangat sedikit sekali ataupun bisa tidak sama sekali. Hal ini dapat mempengaruhi dalam pembagian hasil maupun kerugiannya.

Rencana kegiatan yang akan saya lakukan dari beberapa info yang saya dapatkan baik dari pemerintah daerah di desa ataupun info penting dari website terkini dan terpercaya sebagai gerakan kepedulian saya terhadap desa agar tetap selalu meningkat pendapatan para nelayan saya berencana melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Pertama, Integrasi program pemberdayaan masyarakat. Dengan adanya integrasi program pemberdayaan didalam masyarakat oleh tim pengembang diharapkan didalam satu sektor pemberdayaan masyarakat dapat mendukung program yang lainnya sehingga dapat mengusung. Keberlanjutan program kedepannya. Dalam tema ini, program diarahkan dalam rangka memanfaatkan potensi sumber daya alam diwilayah desa sumberanyar paiton.
2. Kedua, keberlanjutan pendamping. Pemberdayaan masyarakat memerlukan keterlibatan berbagai pihak, masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha untuk memberikan kesempatan dan menjamin keberlanjutan berbagai hasil yang telah dicapai. Salah satu unsur keberhasilan program PKM-PPM keberlanjutan ini terkait erat dengan fasilitas dan pendampingan masyarakat yang efektif. Program ini nantinya diharapkan dapat memperkuat kapasitas dan kompetensi pendampig masyarakat sebagai ujung tombak pemberdayaan masyarakat serta pengakuan terhadap profesi dan kinerja untuk mewujudkan kemandirian sosial. Kerja sama yang dibutuhkan merupakan kunci peran

fasilitator dan pendamping masyarakat, sekaligus menegaskan kembali misi fasilitator dan kegiatan fasilitas untuk mewujudkan tujuan-tujuan PKM-PPM ini.

3. Ketiga, penguatan kelembagaan masyarakat. Lembaga masyarakat yang dibentuk oleh program-program pemberdayaan masyarakat yang telah menyerap banyak sumber daya dan sumber dana baik dari pemerintah maupun dari partisipasi masyarakat memerlukan penguatan dalam kapasitas dan status hukumnya.

4. Empat, penguatan peran pemerintah daerah. Mendorong peningkatan peran pemerintah daerah tidak saja akan mengurangi beban pemerintah pusat, melainkan sekaligus memperkuat kapasitas dan kualitas pemerintah daerah.

5. Kelima, perwujudan pengelolaan terpadu. Tata kelola terpadu, transparan seperti pembuatan abon ikan dan petis ikan agar masyarakat sumberanyar tidak hanya berpacu kepada para nelayan, setidaknya ada produksi lain untuk meningkatkan sumber daya desa sumberanyar paiton.

## 2. Tahap Pembuatan Vidio

Pada tahap ini saya melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni dengan smarphone android, yang akan di bantu dengan software Kine Master. Proses pengeditan video menggunakan smarphone. Saya memilih Kine Master karena saya memahami penggunaanya dan kinerjanya tidak memberatkan smarphone. Pengambilan gambar dan pengeditan akan dilakukan oleh saya pribadi sedangkan perekaman saya akan meminta bantuan seseorang.

Adapun materi yang akan ada dalam pembuatan video merupakan gerakan pembuatan abon ikan dan petis ikan yang telah saya paparkan di atas.

## 3. Tahap Penyebaran Vidio

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman youtube sesuai dengan pedoman dari Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nurul Jadid. Selain itu akan di sebarakan melalui Mensos seperti facebook, whatsapp, telegram dan lain-lain. Selain itu video tersebut akan di share melalui perangkat desa yang ada. Penyebaran video tersebut sangat di harapkan dapat bermanfaat dan menjadi edukasi untuk desa-desa yang lain dalam menghadapi pandemi ini.

#### 4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini saya mengevaluasi tentang video yang saya unggah kepada khalayak dengan mengetahui penyebaran video tersebut dan beberapa orang yang tertarik untuk melihat video saya dengan mengevaluasi baik dari like atau komen mereka dapat menjadi pembelajaran khusus untuk saya pribadi. Evaluasi tentang penyebaran video tersebut dari perangkat perangkat desa saya memita opini mereka dan masukan dari masyarakat tentang konten video yang telah saya unggah

#### B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Vidio				
Penyebaran Vidio				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilasanakan dari rumah saya di alamat Desa Sumberanyar Paiton.

#### C. Manfaat Program

Adapun manfaat tentang rencana kegiatan PKM ini sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
  - a). PKM dapat mengembangkan pemikiran berdasarkan bidang ilmu yan diterima di perkuliahan.
  - b). PKM dapat memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan langsung dengan masyarakat yang akan menumbuhkan rasa kepedulian terhadap masalah-masalah sosial kemasyarakatan.

## 2. Bagi Masyarakat

- a). Masyarakat dapat mengembangkan dan memberdayakan potensi desa yang terdapat di Desa Sumberanyar Paiton dengan optimal sehingga mampu menjadi masyarakat yang berdaya.
- b). Masyarakat memiliki wawasan yang lebih mengenai ilmu kewirausahaan (Wiraswasta), agar mampu diterapkan dalam usaha yang sedang dilaksanakan saat ini. Dari mengelolah hingga memasarkan produk yang berasal dari hasil paranelayan dengan baik.

#### D. Pihak-Pihak yang dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa ( MOH.T OHA)	1) Meberikan informasi tentang program potensi peningkatan Desa yang melalui para nelalyan di Desa Sumberanyar Paiton Kab. Probolinggo 2)Memberikan dukungan kepada saya dalam menyebarkan informasi, konten, dan pengetahuan tentang peningkatan potensi desa melalui paranelayan agar lebih meningkat produksinya.
2	Instansi Lain	
	a.LP3M	1) Mendorong dilakukannya program peningkatan potensi desa melalui para nelayan dan pemberdayaan kepada masyarakat yang dilakukan di lingkungan masing-masing mahasisiwa. 2) Mendorong mahasiswa untuk tetap produktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat baik offline maupun online selama kegiatan programan PKM berlangsung.
3	Reviewer	
	Alvan Fatony S.Pd.I, M.HI	1) Memberikan persetujuan atas judul yang diajukan dan memberikan dukungan moril 2) memberikan refrensi untuk menganalis tentang peningkatan potensi desa melalalui paranelayan.
4	Dokumenter	
	Lailatul Hasanah	1) membantu merekam selama kegiatan yang akan di lakukan dalam program kerja yang saya lakukan selama

		kegiatan program PKM berlangsung.
--	--	-----------------------------------

## **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM**

Berkaitan dengan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Nurul Jadid mengajak seluruh mahasiswanya untuk turun langsung kelapangan dan berbaur dengan masyarakat agar bisa bermanfaat. PKM kali ini berbeda dengan tahun sebelumnya karena berhubungan dengan keadaan yang masih tidak memungkinkan maka semua mahasiswa melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di desa masing-masing selama pandemic Covid-19 dengan Tema Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kali ini adalah “Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tematik Covid-19 berbasis Prodak Karya Pengabdian.”

Pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan dengan mengangkat judul “Meningkatkan Potensi Desa Sumberanyar Paiton Melalui Produktivitas Nelayan dan Pengembangan UKM Sebagai Wujud Kreatif Desa” sebagai mana telah terlampir dalam rencana kegiatan diatas dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada maka berikut ini merupakan beberapa kegiatan yang telah kami lakukan.

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah cara pembuatan abon ikan tongkol, pengemasan abon ikan tongkol dan sampai cara pemasaran abon ikan tongkol ini untuk semata meningkatkan potensi desa sumberanyar paiton kami memasarkan abon ikan tongkol ini dengan cara online dan offline jika online itu lewat media sosial penjual dan kalau offline itu di sekitaran masyarakat desa sumberanyar paiton dan di sekitran pasar sumberanyar paiton. Masyarakat sangat antusias dan ikut berpartisipasi dalam pemasaran abon ikan yang kami lakukan.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan vidio pembuatan abon ikan tongkol, proses pengambilan vidio pengemasan abon ikan tongkol, dan proses pengambilan vidio pemasaran abon ikan tongkol kepada masarakat desa sumberanyar paiton melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada kakak kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video pembuatan abon ikan tongkol, pengemasan abon



ikan tongkol, dan pemasaran abon ikan tongkol kepada masyarakat desa Sumberanyar Paiton telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster, Pererekam layar, poster masker, dan pixellab. 5 aplikasi ini digunakan karena sangat cocok bagi pemula editing video sederhana. Dalam tahap pembuatan video ini kami juga menambahkan Instrumen musik untuk mengisi suara dalam video yang telah ditayangkan.

Penayangan video penyuluhan ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 1,5 penonton sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya: <https://youtu.be/JIWGSku8Qns>

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karena itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Sumberanyar Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.

## **B. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

## 1. Faktor Pendukung

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Sumberanyar Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- d. Antusias Warga saat kami melaksanakan pemasaran abon ikan tongkol pada setiap rumah warga.
- e. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

## 2. Faktor Penghambat

- a. Selama Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat karena Faktor lingkungan yang sudah kita kenal membuat kita merasa kurang nyaman.
- b. Dana operasional yang didapatkan serasa kurang karena kegiatan kita tidak hanya turun ke lapangan namun juga berbasis online.
- c. Selama pelaksanaan kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang di lakukan ada beberapa masyarakat yang mengabaikannya himbauan dari kami.
- d. Karena faktor individu menjadi penghambat kami untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat kami kurang efektif kepada masyarakat.

## C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Untuk rencana selanjutnya karena masih dimasa seperti ini nyaitu pademik covid-19 belum berakhir dan di cuaca yang seperti sekarang ini para nelayan didesa sumberanyar paiton kurang baik dan apalagi sekarang masih masa-masa nelayan libur kerja dikarena cuaca yang kurang baik dan dikarenakan bulan terang. Disini rencana kami selanjutnya untuk masyarakat desa sumberanyar paiton yaitu untuk tetap memproduksi ikan yang ada dilaut oleh karena itu perlu dilakukan usaha meningkatkan daya simpan dan daya awet produk perikanan pada pasca panen

melalui proses pengolahan maupun pengawetan. Salah satu solusi meningkatkan nilai tambah ikan laut yang berjumlah banyak adalah dengan pengolahan melalui pembuatan abon ikan ini kami akan mempertingkatkan lagi dengan luas bukan hanya abon ikan saja yang dapat dikelola oleh masyarakat desa sumberanyar paiton melainkan seperti pembuat petis, kerupuk ikan dan pengolahan lainnya agar meningkatkan potensi desa sumberanyar dan agar tidak hanya berpacu kepada pemasaran ikan, melainkan juga pengolahan maupun pengawetan ikan yang ada di desa sumberanyar paiton.

Dengan perencanaan selanjutnya seperti itu akan bisa membuat potensi desa sumberanyar paiton meningkat dan penghasilannya pun hanya di perikanan saja melainkan di perproduktivitasan juga biar ikan yang tidak dibeli oleh pedagang besar dipasar-pasar luar desa sumberanyar paiton bisa di produksi lagi oleh masyarakat sumberanyar paiton menjadi produk yang tahan pangan dan awet bagi semua masyarakat desa sumberanyar dan bagi masyarakat diluar desa sumberanyar.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat “*Meningkatkan Potensi Desa Sumberanyar Paiton Melalui Produktivitas Nelayan dan Pengembangan UKM Sebagai Wujud Kreatif Desa*” dapat disimpulkan gerakan-gerakan yang di lakukan dari sosialisasi dini, pembelian bahan-bahan pembuatan abon ikan tongkol, proses pembuatan abon ikan tongkol, proses pengemasan abon ikan tongkol, dan sampai proses pemasaran ikan tongkol di setiap rumah masyarakat itu sudah sangat membantu meningkatkan potensi desa sumberanyar paiton apalagi abon ikan ini sangat di gemari anak-anak yang di berikan kelauk makanan nasi dan abon ikan ini bisa dijual dengan harga tingkat konsumen, mengurangi beban perekonomian mereka selama pandemi yang sedang terjadi ini dan bukan hanya itu saja kita juga bisa membatu hasil penangkapan ikan nelayan masyarakat sumberanyar paiton yang masih tidak terjual dan kita hanya butuh kerja sama dari setiap masyarakat desa sumberanyar paiton.

#### **B. Saran**

Pentingnya koordinasi setiap elemen agar tidak terjadi kesinambungan yang akan menyebabkan kesalahfahaman antar masyarakat dan perangkat Desa, masyarakat hanya butuh di pangku mereka mau mendengarkan dengan catatan dengan catatan penyampaiannya juga harus dengan bahasa mereka. Bahasa rakyat dengan begitu mereka dapat memahami dan mengikuti kebijakan yang ada untuk kepentingan bersama.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Tim penulis. 2010. Kumpulan Makalah Pembekalan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) UNY. Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat : UNY

Tim penulis. 2010. Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas negeri Yogyakarta. Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat : UNY

**LEMBAR REVIEWER**  
**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)**  
**COVID-19**  
**BERBASIS PRODUK KARYA**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2021**

Judul PKM : *“Meningkatkan Potensi Desa Sumberanyar Paiton Melalui Produktivitas Nelayan dan Pengembangan UKM Sebagai Wujud Kreatif Desa ”*

Lokasi : Desa Sumberanyar Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo

Nama Mahasiswa : Maisaroh

Prodi : Perbankan Syari’ah

DPL / Reviewer : Alvan Fathony S.Pd.I, M.HI

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sangat sesuai dengan tema Pengabdian Kepada Masyarakat dan menarik.
		Latar belakang	Permasalahhan yang ada adalah tentang peningkatan potensi desa yaitu peningkatan hasil para nelayan. Yang harus kita beri bantuan.
		Program yang akan dilaksanakan	Program yang dijalankan sangat beragam
		Tujuan program	Dalam setiap program yang di jalankan memiliki tujuan yang

			bagus untuk peningkatan potensi desa sumberanyar paiton
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan program perencanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah tepat karena mengikuti program peren canaan.
		Manfaat program	Sudah bermanfaat dapat dilihat dari respon masyarakat
		Kelayakan mitra	Sangat Kooperatif
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai dengan metode pelaksanaan
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Tersampaikan sangat jelasn dalam mencapai target
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Rencana kedepannya sudah bisa dinilai bagus apabila berjalan secara efektif
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Singkat padat dan jelas dalam menjawab atau mengatasi permasalahan yang ada.
		Relevansi daftar pustaka	Sudah cukup karena memang selain membutuhkan tindakan

			langsung harus Relevansi dengan teori yang actual.
--	--	--	--

Paiton, 20 Juni 2021  
DPL (Reviewer)



**ALVAN FATONY S.Pd.I, M.HI**



Lampiran\_

**SURAT TUGAS**

Nomor : NJ-T06/LP3M/1527/A.1/04.2021

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Achmad Fawaid, M.A., M.A.**  
NIDN : 2123098702  
Jabatan : Kepala LP3M  
Nama PT : Universitas Nurul Jadid  
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberikan tugas kepada:

Nama : MAISAROH  
NIM : 1721100108  
Prodi : S1 Perbankan Syariah  
Fakultas : AGAMA ISLAM

Diberi tanggung jawab untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tahun 2021 bertema “**PKM Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian**” di desa tempat tinggal mahasiswa. Surat Tugas ini berlaku hingga berakhirnya PKM pada tanggal 05 Juni 2021.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Paiton, 30 April 2021

LP3M,  
  
**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**  
NIDN: 2123098702



*Lampiran\_*



Pemberian sampel kepada kepala  
Desa Sumberanyar Paiton (Moh. Thoha)



Wawancara dengan pedagang ikan desa setempat



Produk yang dihasilkan

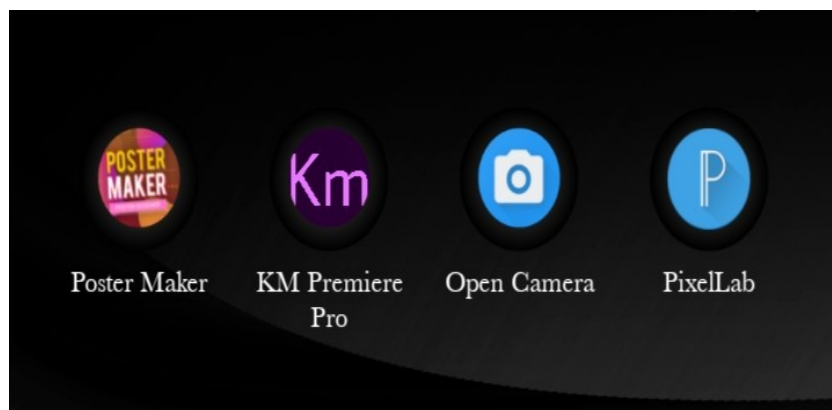


Pengenalan produk kepada kepala desa

(Moh. Thoha)



Kerja sama antar peserta kegiatan PKM



Aplikasi yang digunakan dalam pembuatan video